

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di setiap tingkat sosial, pendidikan memainkan peran penting. Pencapaian pendidikan suatu bangsa adalah ukuran kemakmurannya. Menurut Heriyana J., Hal ini dikarenakan peningkatan martabat suatu bangsa sebagian besar merupakan fungsi dari pendidikan. Banyak siswa, dari berbagai generasi, telah melakukan perjalanan ke berbagai penjuru dunia untuk mencari prestise akademis dan gelar bergengsi. Pada saat yang sama, pengajaran di kelas dan pembelajaran siswa adalah tempat di mana pendidikan benar-benar bersinar.

Peran guru sebagai pendidik dan peran siswa sebagai pembelajar sangat penting dalam proses tersebut. Setelah itu, sekolah memiliki semua komponen yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran, termasuk buku, media pembelajaran, dan administrasi. Secara keseluruhan, sistem pendidikan di Indonesia semakin baik dalam membantu siswa mencapai tujuan mereka.

Peraturan-peraturan baru yang bertujuan untuk memperbaiki peraturan yang lama merupakan indikasi yang jelas dari kemajuan di bidang pendidikan ini. Sartika, F., dkk dalam Khoirunisa T. (2023:1) menyatakan bahwa Paragraf pertama Pasal 19 PP No. 32 Tahun 2013 berbunyi sebagai berikut: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik." Setiap kelompok memiliki strategi sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Ini adalah bagian di mana strategi dan metode digunakan untuk menemukan pendekatan yang sesuai untuk setiap kelas. Pada saat yang sama, tugas guru sebagai fasilitator adalah untuk membimbing dan membantu kegiatan siswa sambil menghindari membuat mereka duduk berpangku tangan. Dalam kelas interaktif, pengajar hanya berfungsi sebagai katalisator untuk partisipasi

siswa.

Firmansyah A. F. (2021) Menyatakan bahwa Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga pada interaksi yang erat antara guru dan murid. Interaksi menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dan memfasilitasi pengembangan potensi mereka. Setiap pelajaran memiliki tantangan tersendiri dalam menarik perhatian siswa. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Menulis memiliki arti penting di era digital saat ini karena berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, ide, dan konsep melalui bahasa tulis, sehingga orang lain dapat memahami pesan tersebut, seperti yang dinyatakan oleh Astuti & Mustadi dalam (Prahastiwi et al., 2023). Di era globalisasi saat ini, ketika siswa dituntut untuk memiliki berbagai macam bakat, kemampuan menulis yang mahir akan sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dasar lainnya.

Dengan demikian, kemampuan menulis karangan deskripsi merupakan kemampuan untuk menggambarkan objek atau peristiwa secara detail dan jelas melalui rangkaian kata. Menulis karangan deskripsi memiliki beberapa indikator. Menurut jurnal "Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri" oleh Sulaiman dkk (2022), terdapat beberapa indikator pada menulis karangan deskripsi yaitu sebagai berikut: 1) Kejelasan Penggambaran Objek: Kemampuan untuk menggambarkan objek secara detail sehingga pembaca dapat melihat, merasakan, atau mendengar objek tersebut seolah-olah secara langsung. 2) Pemilihan Diksi: Memilih kata-kata yang tepat dan sesuai untuk menyampaikan ide secara jelas dan mudah dipahami. 3) Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca: Menulis dengan ejaan yang benar dan menggunakan tanda baca yang tepat untuk meningkatkan kejelasan tulisan. 4) Kerapihan Tulisan: Memastikan tulisan disajikan dengan rapi dan terstruktur agar mudah dibaca. 5) Organisasi Isi: Menyusun paragraf dengan alur yang logis dan sistematis sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Indikator-indikator ini penting untuk memastikan bahwa karangan deskripsi yang dibuat dapat menyampaikan pesan secara efektif dan memberikan pengalaman yang jelas

kepada pembaca.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar berdasarkan kajian jurnal menyatakan berbagai masalah mengenai keterampilan menulis deskripsi siswa. Menurut Ratih Arum Nastiti, Eny Setyowati, dan Vit Ardhyantama (2021), permasalahan utama adalah kesulitan siswa dalam menulis deskripsi, termasuk menuangkan ide ke dalam kata-kata atau kalimat, serta menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca titik dan koma serta dalam merangkai kata dengan benar, yang dapat menyebabkan kebingungan bagi pembaca dalam memahami isi deskripsi tersebut. Selanjutnya adalah permasalahan di mana siswa kesulitan dalam memulai menulis, dan penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai. Ratnarti Pahrin (2021) mengidentifikasi rendahnya kemampuan menulis karangan deskriptif siswa yang disebabkan oleh kurangnya minat siswa. Siswa sering mengalami sindrom kertas kosong dan takut membuat kesalahan, sehingga kemampuan menulis mereka tidak berkembang. Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan deskriptif siswa setelah menggunakan media gambar, yang membantu siswa dalam merangkai kata-kata dan memperbaiki penggunaan ejaan. Selain itu Nanang Khoirul Umam dan Afrida Rahmanda Firdausa (2022) menyebutkan permasalahan siswa adalah dalam memulai menulis karangan, merangkai kata menjadi kalimat terkait, kemampuan membaca yang kurang lancar, dan keterbatasan kosakata sebagai masalah utama dalam keterampilan menulis deskripsi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan kata-kata dan kalimat secara logis.

Melihat permasalahan tersebut ada banyak metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan menulis karangan deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh penulis

dalam judul “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan” Cahyadi Wibowo, dkk (2023). Salah satu metode yang efektif adalah penggunaan media gambar seri. Media gambar seri berupa rangkaian gambar yang memiliki alur cerita membantu siswa memahami urutan peristiwa dan merangsang ide mereka untuk menulis dengan lebih terstruktur dan kreatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan. Selain itu, metode pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan gambar juga dapat meningkatkan keterampilan menulis deskriptif. Dalam metode ini, siswa diajak untuk menemukan konsep dan informasi melalui eksplorasi dan diskusi, yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan deskriptif. Metode ini terbukti meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan signifikan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Ekasakti Padang Idris, dkk (2023:20). Dengan demikian, kombinasi antara media gambar seri dan *discovery learning* dapat digunakan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskriptif pada siswa.

Selanjutnya menurut Wibowo et al. (2020:53) menyatakan bahwa ada banyak metode pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan menulis karangan deskripsi. Salah satu metode paling efektif adalah penggunaan media gambar seri yang berfungsi sebagai alat bantu visual untuk menuntun siswa dalam membuat kerangka karangan dan menjabarkannya dalam bentuk karangan deskripsi. Media gambar seri dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan gagasan serta ide mereka dalam menulis.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa Penggunaan media gambar seri membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Alawia (2019:20), Media gambar seri adalah rangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menceritakan suatu kejadian atau kegiatan. Media gambar seri digunakan untuk melatih siswa dalam mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Dengan kata lain, media ini membantu menggambarkan suatu rangkaian

cerita atau peristiwa secara berurutan. Salah satu kelebihan dari media gambar seri adalah kemampuannya dalam menstimulasi pemikiran siswa, serta membantu mereka mengembangkan ide dan gagasan. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sukamaju 03, penggunaan media gambar seri berbasis powerpoint berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa hingga 83%.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa media gambar seri dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan gagasan serta ide mereka dalam menulis, menurut Tarigan (2008:46) dalam Alyda (2023), media gambar seri adalah alat yang sangat berguna dalam pembelajaran menulis karangan. Gambar seri merupakan rangkaian gambar yang secara visual menggambarkan suatu cerita atau informasi yang kemudian dapat diuraikan kembali dalam bentuk tulisan. Penggunaan gambar seri memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dalam bentuk kata atau kalimat. Menurut Anitah (2009:75), kelebihan media gambar seri antara lain adalah: (a) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (b) tersedia dalam banyak buku; (c) sangat mudah digunakan karena tidak memerlukan peralatan khusus; (d) relatif murah; dan (e) dapat digunakan untuk berbagai tingkat pendidikan dan bidang studi. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran juga terbukti meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka dalam memahami materi yang disampaikan

Media gambar seri adalah alat bantu pembelajaran yang terdiri serangkaian gambar yang disusun secara berurutan untuk menyampaikan pesan atau gagasan. Gambar-gambar ini digunakan sebagai sarana pendorong untuk diterimanya proses belajar mengajar, dengan memanfaatkan indra penglihatan siswa guna mengoptimalkan tujuan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media gambar seri berfungsi untuk menyalurkan pesan atau ide sehingga materi yang disampaikan bisa tercapai dengan optimal (Ambarwati, 2017:280)

Pernyataan diatas diperkuat lagi dengan hasil penelitian dari Hermita, R. dkk (2022) dengan judul "Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan

Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Nikan" menunjukkan bahwa media gambar seri memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Nikan. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan metode One Group Pretest-Posttest Design. Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji paired sample T-test menunjukkan bahwa nilai t-table sebesar -2,080 lebih besar dari t-hitungan sebesar -14,366 dengan nilai signifikasi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis yang signifikan setelah penggunaan media gambar seri. Media gambar seri direkomendasikan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Systematic Literature Review (SLR) lebih lanjut dengan judul penelitian "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana gambaran Penerapan Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar dalam menulis karangan deskripsi.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Penelitian ini juga menyajikan bukti pengaruh yang signifikan dari media

terhadap kemampuan siswa, khususnya dalam menulis, selama proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan beberapa manfaat, termasuk manfaat yang secara khusus ditargetkan untuk sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dengan menerapkan media visual berurutan dalam pengajaran karangan deskriptif.

2. Bagi Siswa

Penggunaan media gambar berseri diharapkan dapat menginspirasi siswa dalam mengasah kemampuan menulis mereka. Selain itu, media ini juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memperoleh keterampilan dalam mendengarkan, berbicara, dan bahkan membaca.

3. Bagi Guru

Penggunaan media gambar berseri dapat menjadi alat untuk meningkatkan kreativitas guru. Media gambar berseri memfasilitasi penyampaian konten pendidikan dan menyediakan sumber daya tambahan bagi para guru yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan menarik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menawarkan banyak manfaat bagi para akademisi, terutama kemampuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pemanfaatan materi visual berseri. Jika media ini terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, para peneliti akan mengimplementasikan dan meningkatkan media gambar berseri ini di institusi pendidikan lainnya.